

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Jannah yang sering disebut MTs RAJA ini didirikan pada Tanggal **05 Februari 2011** oleh Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul Jannah Semayap Kotabaru dengan Akta Pendirian yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru Nomor : Kd.17.02/4/PP.00.3.2/KEP-070/2012.

Penggagas Pertama berdirinya MTs Raudhatul Jannah Semayap kotabaru ini adalah H. Abdul Muis, S.Ag (Kepala MAN Kotabaru) dengan beberapa pertimbangan yang disampaikan kepada Pengurus Yayasan dan pendiri lainnya terutama Pendidik dari MAN Kotabaru seperti Drs. Khairuddin, Ali Nurdin, S.Ag, Jebbar Muluk, Susan Mailani, S.Pd, Dewi Muji Astuti, S.Pd.I, Ahmad Zaki Yamani, S.Pd.I Muhammad Zainuddin, S.Pd.I, dll. Pertimbangan tersebut antara lain :

- a. Tidak di fungsikannya lagi beberapa bangunan / Ruang belajar MAN Kotabaru yang kebetulan dibangun di atas tanah milik Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul Jannah Semayap Kotabaru karena Ruang belajar MAN Kotabaru yang asalnya terpisah yakni di jalan Veteran, dimuka PLN dan diatas gunung Jln. Brigjend. H.

Hasan Basri Kotabaru pada awal tahun 2011 telah disatukan dalam satu lokasi di atas gunung jln. Brigjend H. Hasan Basri.

- b. Melihat semakin pesatnya perkembangan pendidikan khususnya di Ibu kota Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru, sementara daya tamping sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan Tingkat Madrasah Tsanawiyah hanya ada 3 buah yaitu MTs N 1, Mts N 2 dan MTs Darul ulum Kotabaru.

Dengan beberapa pertimbangan diatas ternyata mendapat sambutan positif dari berbagai pihak baik dari kementerian Agama Kabupaten kotabaru, dari Yayasan, dari para Pendidik dan pemerhati pendidikan, maka pada Tahun Ajaran 2011/2012 dimulailah penerimaan peserta didik baru dengan jumlah 14 Orang dengan susunan Organisasi sebagai berikut :

Kepala Madrasah	: H. Abdul Muis, S.Ag
Wakil Kepala Madrasah	: H. Hamzah, S.Pd.I
Wakamad Kurikulum	: Haris Fadillah, S.Pd
Wakamad Kesiswaan	: Drs. Khairuddin
Wakamad Humas	: DR. Achmad Ruslan Effendi, M.Ag
Wakamad Sarpras	: Kartono, S.Ag

Sedangkan Guru – guru yang membantu mengajar secara sukarela sebagian besar adalah dari MAN Kotabaru. Hal ini dilakukan karena belum memiliki biaya operasional sehari-hari sedangkan untuk

pembayaran Insentif honor pendidik dan tenaga Kependidikan kami peroleh dari para donator.

Memperhatikan perkembangan pendidikan yang semakin pesat, khususnya di ibukota Kecamatan Pulau Laut Utara, sementara daya tampung lembaga – lembaga pendidikan yang ada masih kurang, terutama lembaga pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah hanya ada tiga buah, sehingga siswa yang berkeinginan masuk Madrasah harus memilih sekolah umum.

Selain itu pula seiringdengan perkembangan global. Pendidikan berkualitas merupakan tuntutan masyarakat agar kelak anaknya mampu menjadi anak yang sholeh, berakhlak mulia serta dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul Jannah Semayap Kotabaru terdorong untuk mengembangkan lembaga pendidikan agama dari TK, Madrasah Ibtidayah (MI), ketingkat Madrasah Tsanawiyah dengan memperhatikan sebagai berikut:

- a. Besarnya animo masyarakat memasukkan anaknya ke Madrasah.
- b. Tersedianya tanah yang dimiliki yayasan untuk pembangunan Madrasah.
- c. Adanya beberapa buah RKB MAN Kotabaru yang tidak difungsikan lagi karena kegiatan belajar disatukan di lokasi atas.

- d. Adanya guru – guru MAN dan MI Raudhatul Jannah bersertifikasi yang jumlah jam mengajarnya kurang dari 24 jam sehingga dapat diperbantukan mengajar di MTs Raudhatul Jannah.

2. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MTs Raudhatul Jannah Kotabaru
Nomor Statistik Baru	: 121263020014
	No Surat Kd.17.02/4/PP.03.2/603/2012
	Tanggal 01 Juni 2012
NPSN	: 30315269
NPWP Lembaga	: 30.128.815.5.734.000
Jenjang Pendidikan	: Madrasah Tsanawiyah
Status Madrasah	: Swasta
Alamat	: Jl. H. Hasan Basri No. 13
RT / RW	: 04
Kode Pos	: 72117
Nomor Telepon	: -
Nomor Fax	: -
E-mail	: mtsrajakotabaru@yahoo.co.id
Website	: www.mtsrajakotabaru.sch.id
Desa	: Semayap
Kecamatan	: Pulau Laut Utara
Kabupaten	: Kotabaru

Provinsi	: Kalimantan Selatan
Tahun Berdiri Lembaga	: 2005
Nomor SK Lembaga	: C-707.HT.01.02.TH. 2005
Tanggal SK Lembaga	: 13-Mei-2005
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul Jannah
Pimpinan	: Kalimantan Selatan
Alamat	: Jl. Brigjend. H. Hasan Basri No.13 RT. 04
Telepon	: -
Tahun Berdiri Lembaga	: 2011
Status dalam KKM	: Anggota
Tahun Izin Operasional	: 2011
Nomor SK Operasional	: Kd.17.02/4/PP.00.3.2/KEP-070/2012
Tanggal SK Operasional	: 01-Jun-12
Di Terbitkan	: Kemenag Kab
Status Akreditasi	: Terakreditasi
Tahun Akreditasi	: 2019
Nomor SK Akreditasi	: 1336/BAN-SM/SK/2019
Tanggal SK Akreditasi	: 30 November 2019
Nilai Akreditasi	: 87
Predikat Akreditasi	: Baik
Instansi yang mengangkat	: Yayasan

Naungan Lembaga	: Kemenang
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Waktu Belajar	: Lima hari lima jam per minggu

3. Visi dan Misi MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

a. Visi MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

“Terwujudnya peserta didik yang “BERTAQWA” (Berprestasi, Taat Agama, Akhlak Mulia, dan Berwawasan Lingkungan)”

b. Misi MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan mengintegrasikan Kurikulum Pendidikan Nasional dan Pondok Pesantren yang efektif dan inovatif.
- 2) Menumbuh kembangkan bakat dan keterampilan peserta didik dengan perilaku Islami sehingga kelak menjadi anak “BERTAQWA.”
- 3) Menggalang dana dari berbagai pihak melalui “gerakan Amal Investasi Akhirat” untuk perkembangan madrasah.
- 4) Mengupayakan sumber daya pendidik, ustadz/ustadzah yang berkualitas, berkompeten dan berpengabdian tulus untuk peserta didik.
- 5) Mengupayakan suasana belajar yang kondusif, bersih, sehat dan menyenangkan.

4. Keadaan Guru di MTs Raudhatul Jannah

Untuk menciptakan proses proses belajar mengajar yang efektif, dibutuhkan peran dari guru untuk mendidik dan membimbing siswa di Madrasah. Berdasarkan hasil pemantauan penulis, guru pada MTs Raudhatul Jannah Kotabaru sudah memadai. Sampai saat ini

jumlah guru di Madrasah tersebut adalah 14 orang guru terdiri dari 7 orang guru laki-laki dan 7 orang guru perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Guru di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama / NIP	L / P	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	Muhammad Bahrudin, S.Pd	L	Sekandis, 25 Oktober 1992	S 1	Kepala Madrasah dan GTY
2	Nelly Rima Santeri, S.Pd	P	Kotabaru, 15 Desember 1987	S 1	GTY
3	Rian Chandra, S.Pd, M.H	L	Kotabaru, 25 Agustus 1994	S 2	GTY
4	Muhammad Iswan, S.Pd	L	Kotabaru, 28 Oktober 1993	S 1	GTY
5	Rosita Indriani, S.Pd	P	Kotabaru, 17 April	S 1	GTY
6	Abdul Jebar, S.Pd	L		S 1	GTY
7	Munawati, S.Pd	P	Teluk Cati, 18 Agustus 1994	S 1	GTY
8	Asluhiroh, S.Pd.I	L	Pojok Rejo, 9 Oktober 1983	S 1	GTY
9	Erlina, S.Pd	P		S 1	GTY
10	Hairunnisa, S.Pd	P	Mandin, 6 Juni 1991	S 1	GTY
11	M. Gazali, S.Pd	L	Kotabaru, 19 Juni 1990	S 1	GTY
12	Syaprifuddin, S.Pd.I	L	Kotabaru, 24 Desember 1987	S 1	GTY dan Kepala Tata Usaha
13	Sugiannor, S.Pd	L		S 1	GTY
14	Paulina Turahmah, S.Pd	p		S 1	GTY

5. Keadaan Siswa di MTs Raudhatul Jannah

Untuk mengetahui keadaan siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2. Keadaan Siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa	Keterangan
1	VII	30	29	59	2 ruang Rombongan Belajar
2	VIII	30	32	62	2 ruang Rombongan Belajar
3	IX	22	34	56	2 ruang Rombongan Belajar
Total		82	95	177	6 ruang Rombongan Belajar

Keadaan siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 177 Siswa terdiri dari kelas VII sampai dengan kelas IX.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Raudhatul Jannah

Sarana prasarana adalah faktor penting dalam mendukung berhasil atau tidaknya suatu kegiatan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi penulis, serta data dari bagian tata usaha sekolah pada MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, penulis menyimpulkan bahwa keadaan fisik di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru sudah memadai, terutama ruang belajar, ruang kepala Madrasah, ruang dewan guru, mushola dan ruang lain.

Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	6
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kantor	1
5	Ruang Tata Usaha	1
6	Ruang Laboratorium Komputer	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Ruang BP/BK	1
9	Ruang UKS	1
10	Ruang Koperasi	1
11	Ruang Aula/Pertemuan	1
12	Ruang Ibadah	1
13	Ruang Kantin	1
14	Ruang Gudang	1
15	WC Siswa	3
16	WC Guru	1
17	Lapangan Olahraga	1
18	Tenis Meja	1
19	Drum Band	1
20	Perlengkapan senam	1
21	Perlengkapan seni Musik	1
Jumlah		28

B. Deskripsi Data

Setelah penulis memberikan gambaran umum data secara sederhana tentang Sejarah berdirinya MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, Profil Madrasah, Visi dan Misi MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, Keadaan Guru di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, Keadaan Siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru dan Keadaan sarana dan prasarana di MTs

Raudhatul Jannah Kotabaru baiklah pada giliran berikutnya adalah akan dikemukakan data-data yang diperoleh dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi dan wawancara langsung kepada subjek yang sudah ditentukan serta didukung oleh metode penelitian adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah pendekatan deskriptif, maka dapatlah dikumpulkan data mengenai masalah tentang Penerapan Akhlak Siswa terhadap Kepatuhan dengan Guru di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

Untuk lebih jelas dan terarahnya data tersebut, maka disajikan menurut permasalahan pokok yang diteliti, sebagaimana yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Akhlak Siswa terhadap Kepatuhan dengan Guru di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

a. Mengucapkan salam

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Sudah terlaksana karena siswa saat ingin memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam serta jika ada siswa yang terlambat masuk siswa tetap mengucap salam, karena salam adalah hal yang lumrah.”¹

Maksud disini mengucapkan salam adalah guru wajib mengucapkan salam ketika siswa berada di dalam kelas dalam hal

¹ Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

mengikuti pelajaran dan mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim di sekolah.

b. Disiplin tepat waktu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Dalam disiplin tepat waktu guru dan siswa telah menerapkan kedisiplinan waktu dalam belajar dan memperhatikan jadwal yang telah ada.”²

Maksud disini disiplin tepat waktu adalah siswa yang telah menerapkan kedisiplinan waktu dalam belajar. Contohnya disiplin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan disiplin mengikuti kegiatan amaliah rutin sesuai jadwal yang ada.

c. Bersikap sopan santun

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Siswa di sekolah harus bersikap sopan santun terhadap guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas atau di luar ruang lingkungan sekolah.”³

Maksud disini bersikap sopan santun adalah siswa harus bersikap sopan santun terhadap guru baik di dalam kelas maupun

² Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

³ Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

di luar kelas atau di luar lingkungan sekolah. Contohnya siswa bersikap sopan santun terhadap guru.

d. Etika membaca doa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Dalam memulai pembelajaran siswa dibiasakan untuk membaca doa dan saat ingin pulang pun siswa juga dibiasakan untuk membaca doa.”⁴

Maksud disini etika membaca doa adalah bagaimana cara siswa membaca doa sebelum memulai pelajaran dan siswa membaca doa sesudah mengakhiri pelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas dan seksi keagamaan.

e. Membina akhlak siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Dalam membina akhlak bermacam-macam yang dihadapi oleh guru karena siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda oleh sebab itu untuk membina berbeda cara dalam mendidik.”⁵

Maksud disini membina akhlak siswa adalah macam-macam akhlak yang dihadapi oleh guru karena siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda.

⁴ Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

⁵ Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

f. Mematuhi peraturan Madrasah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Dalam sebuah sekolah ada aturan yang berlaku dan harus ditaati oleh siswa namun setiap sekolah pasti ada perbedaan aturan contoh Sekolah biasa maupun Madrasah, siswa di Madrasah lebih ditekankan dalam pembiasaan akhlak karena Madrasah condong mengarah pada perilaku keagamaan lebih ditekankan akhlakul karimah dan di Madrasah siswa melakukannya sudah lumayan baik, meskipun ada beberapa siswa yang tidak mematuhi aturan dan oleh karena itu disitulah peran guru sangat terlibat, tidak memberikan begitu saja selalu memberikan pendidikan atau pembelajaran kepada siswa dan tidak ada bosan-bosannya.”⁶

Maksud disini mematuhi peraturan Madrasah adalah siswa harus mematuhi peraturan yang ada di Madrasah. Contohnya siswa terlambat datang ke Madrasah, siswa membawa HP ke Madrasah dan siswa berkelahi di lingkungan Madrasah.

2. Faktor yang mempengaruhi Penerapan Akhlak Siswa terhadap Kepatuhan dengan Guru di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

a. Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Beliau adalah lulusan S2 Fakultas Hukum di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada tahun 2021. Beliau mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak selama 5 tahun dari tahun 2017 sampai sekarang.”

⁶ Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

Latar belakang guru mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah lulusan S2 Hukum di Universitas Negeri Antasari Banjarmasin pada tahun 2021. Latar belakang pendidikan sangat mempengaruhi dalam Penerapan Akhlak Siswa terhadap Kepatuhan dengan Guru di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Faktor guru sangat berpengaruh dalam penerapan akhlak siswa terhadap kepatuhan dengan guru di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.”⁷

Maksud disini faktor guru sangat berpengaruh dalam penerapan akhlak siswa terhadap kepatuhan dengan guru di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Faktor dalam diri siswa dan lingkungan Madrasah.”⁸

Faktor dalam diri siswa dan lingkungan Madrasah sangat berpengaruh dalam penerapan akhlak siswa terhadap kepatuhan dengan guru di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

b. Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

⁷ Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

⁸ Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

“Latar belakang siswa pada akhlak siswa terhadap kepatuhan dengan guru sangat baik dapat dilihat dari tingkah laku siswa.”⁹

Karena akhlak siswa terhadap kepatuhan dengan guru sangat baik dapat dilihat dari tingkah laku siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Ya, sangat berpengaruh dalam akhlak terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap guru.”¹⁰

Karena faktor siswa sangat berpengaruh dalam akhlak siswa terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Minat siswa sangat baik karena siswa takut disanksi oleh guru karena siswa terlambat sekolah pada jam pelajaran dan terlambat mengikuti kegiatan amaliyah pagi.”¹¹

Karena minat siswa sangat baik karena siswa yang terlambat sekolah akan mendapatkan sanksi oleh guru.

c. Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Ya, sangat mempengaruhi jika lingkungan Madrasah itu bagus maka siswa otomatis akan berperilaku akhlak yang baik.”¹²

⁹ Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

¹¹ Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

Karena faktor lingkungan sangat mempengaruhi jika lingkungan Madrasah itu sangat baik maka siswa otomatis akan berperilaku akhlak yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Lingkungan yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru sangat mendukung karena dilihat dari ruang kelas yang memadai dan fasilitas Madrasah yang lumayan lengkap, contohnya perpustakaan di lihat dari siswa gemar membaca buku.”¹³

Karena lingkungan yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru sangat mendukung karena dilihat dari ruang kelas yang memadai dan fasilitas Madrasah yang lumayan lengkap.

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk uraian, tahap selanjutnya adalah menganalisa data tersebut yang pada akhirnya memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

¹² Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

¹³ Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

1. Penerapan Akhlak Siswa terhadap Kepatuhan dengan Guru di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

a. Mengucapkan salam

Berdasarkan hasil penelitian tentang mengucapkan salam adalah ketika siswa ingin memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam serta jika ada siswa yang terlambat masuk siswa tetap mengucap salam, karena salam adalah hal yang lumrah. Hal ini dikarenakan bahwa akhlak siswa dalam mengucapkan salam sudah terlaksana dengan baik ketika guru berada di dalam kelas dan siswa yang menjawab salam.

b. Disiplin tepat waktu

Berdasarkan hasil penelitian tentang disiplin tepat waktu adalah disiplin dalam hal menerapkan kedisiplinan waktu dalam belajar dan memperhatikan jadwal yang telah ada. Contohnya disiplin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan disiplin mengikuti kegiatan amaliah rutin sesuai jadwal yang ada. Hal ini dikarenakan bahwa akhlak siswa dalam disiplin tepat waktu sudah terlaksana dengan baik ketika siswa disiplin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

c. Bersikap sopan santun

Berdasarkan hasil penelitian tentang bersikap sopan santun adalah Siswa di sekolah harus bersikap sopan santun terhadap guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini dikarenakan bahwa akhlak siswa dalam bersikap sopan santun

sudah terlaksana dengan baik dapat dilihat dari sikap atau perilaku siswa yang tertanam dalam diri seseorang.

d. Etika membaca doa

Berdasarkan hasil penelitian tentang etika membaca doa adalah siswa dibiasakan untuk membaca doa dan saat ingin pulang pun siswa juga dibiasakan untuk membaca doa. Hal ini dikarenakan bahwa akhlak siswa dalam etika membaca doa sudah terlaksana dengan baik dapat dilihat dari siswa yang membaca doa sebelum memulai pelajaran dan siswa yang membaca doa sesudah mengakhiri pelajaran.

e. Membina akhlak siswa

Berdasarkan hasil penelitian tentang membina akhlak siswa adalah yang akhlak bermacam-macam yang dihadapi oleh guru karena siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda oleh sebab itu untuk membina berbeda cara dalam mendidik. Hal ini dikarenakan bahwa akhlak siswa dalam membina akhlak siswa sudah terlaksana dengan baik dapat dilihat dari perilaku atau tingkah laku siswa.

f. Mematuhi peraturan Madrasah

Berdasarkan hasil penelitian tentang mematuhi peraturan Madrasah adalah siswa harus mentaati peraturan yang ada di Madrasah. Siswa di Madrasah lebih ditekankan dalam pembiasaan akhlak siswa karena Madrasah condong mengarah

pada perilaku keagamaan lebih ditekankan akhlakul karimah dan di Madrasah siswa melakukannya sudah lumayan baik, meskipun ada beberapa siswa yang tidak mematuhi aturan dan oleh karena itu disitulah peran guru sangat terlibat, tidak memberikan begitu saja selalu memberikan pendidikan atau pembelajaran kepada siswa dan tidak ada bosan-bosannya. Hal ini dikarenakan bahwa akhlak siswa dalam mematuhi peraturan Madrasah sudah terlaksana dengan baik dapat dilihat dari siswa yang tertib dalam mematuhi peraturan Madrasah. Contohnya tata tertib siswa yang dibagikan pada waktu calon siswa mendaftar ulang di Madrasah.

2. Faktor yang mempengaruhi Penerapan Akhlak Siswa terhadap Kepatuhan dengan Guru di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

a. Guru

Berdasarkan data yang ada bahwa Latar Belakang Pendidikan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak adalah lulusan S2 Hukum di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada tahun 2021. Latar belakang pendidikan sangat berpengaruh dalam kepatuhan dengan guru di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

Berdasarkan data yang ada bahwa faktor guru sangat berpengaruh dalam penerapan akhlak siswa terhadap kepatuhan dengan guru di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru. Hal ini dikarenakan bahwa faktor guru sangat baik dalam penerapan

akhlak siswa terhadap kepatuhan dengan guru di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

Berdasarkan data yang ada bahwa faktor dalam diri siswa dan lingkungan Madrasah sangat berpengaruh dalam penerapan akhlak siswa terhadap kepatuhan dengan guru di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru. Hal ini dikarenakan bahwa faktor dalam diri siswa dan lingkungan Madrasah sangat baik dalam penerapan akhlak siswa terhadap kepatuhan dengan guru di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

b. Siswa

Berdasarkan data yang ada bahwa Latar belakang siswa pada akhlak siswa terhadap kepatuhan dengan guru sangat baik dapat dilihat dari tingkah laku siswa. Hal ini dikarenakan bahwa latar belakang siswa sangat baik dapat dilihat dari tingkah laku siswanya.

Berdasarkan data yang ada bahwa faktor siswa sangat berpengaruh dalam akhlak siswa terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap guru. Hal ini dikarenakan bahwa faktor siswa sangat baik dalam akhlak siswa terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap guru.

Berdasarkan data yang ada bahwa minat siswa sangat baik karena siswa takut disanksi oleh guru karena siswa terlambat

sekolah pada jam pelajaran dan terlambat mengikuti kegiatan amaliyah pagi.

c. Lingkungan

Berdasarkan data yang ada bahwa faktor lingkungan sangat mempengaruhi jika lingkungan Madrasah itu bagus maka siswa otomatis akan berperilaku akhlak yang baik. Hal ini dikarenakan bahwa faktor siswa sangat baik terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap guru.

Berdasarkan data yang ada bahwa lingkungan yang ada di MTs Raudhatul Jannah sangat mendukung karena dilihat dari ruang kelas yang memadai dan fasilitas Madrasah yang lumayan lengkap. Hal ini dikarenakan lingkungan yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru sangat mendukung karena fasilitas yang ada di Madrasah memadai.